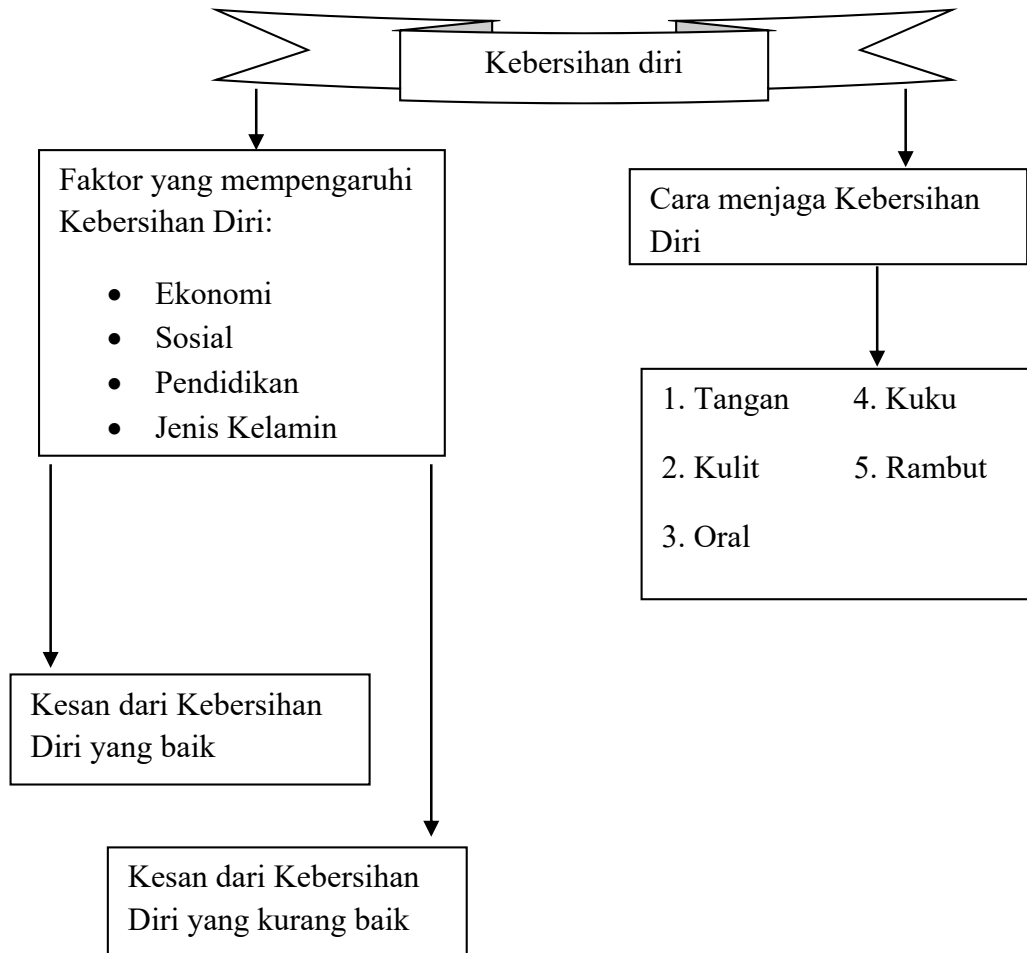
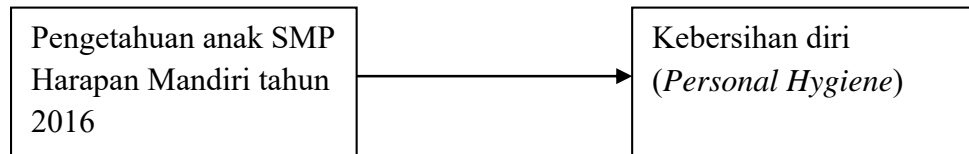


**BAB 3****KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP****3.1. Kerangka Teori**

Gambar 3.1 Kerangka Teori Penelitian

### 3.2. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah seperti berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Konsep Penelitian

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pelajar SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan diri tahun 2016.

#### 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Harapan Mandiri Jl. Brigjen. Zein Hamid No. 40, Kelurahan Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor, Medan

##### 4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Tabel 4.1. Waktu Penelitian

Kegiatan	Maret – Juni 2016	Juli – September 2016	Oktober – Desember 2016
Penyusunan Proposal			
Pengumpulan Data			
Pengolahan, Analisa Data dan Penulisan Laporan			

### **4.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **4.3.1 Populasi**

Populasi yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi yang belajar di SMP Harapan Mandiri tahun 2016.

#### **4.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif. Teknik sampling ini dikenali *total sampling*.

#### **4.3.3 Besar Sampel**

Rumus perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus data proporsi (populasi infinit), formulanya seperti berikut:

$$N = n$$

N = besar populasi

n = besar sampel minimum

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas, dalam penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebanyak (n) responden. Besar populasi akan diketahui sesudah proses pengambilan Siswa/i pada bulan Juli.

### **4.4 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer ini dikumpulkan dengan metode angket dengan menggunakan instrumen kuesioner. Data sekunder adalah data siswa siswi tahun 2016 yang diperoleh oleh manajemen sekolah.

### **4.5 Definisi Operasional**

## A. Pengetahuan

1. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui responden mengenai kebersihan diri.
2. Cara ukur pada penelitian ini adalah dengan metode angket.
3. Alat ukur berupa kuesioner, pertanyaan yang diajukan sebanyak 20 pertanyaan tertutup dengan 3 pilihan jawaban, dimana setiap jawaban yang benar diberi skor 2, jawaban yang hampir tepat diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.
4. Hasil ukur dengan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan anak SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan diri berdasarkan pertanyaan. yang diberikan kepada responden menggunakan skala pengukuran dibagi menjadi tiga kategori yaitu<sup>27</sup> :
  - a. Pengetahuan baik apabila subyek mampu menjawab dengan benar antara 76% sampai 100% dari seluruh pertanyaan
  - b. Pengetahuan cukup apabila subyek mampu menjawab dengan benar antara 56% sampai 75% dari seluruh pertanyaan.
  - c. Pengetahuan kurang apabila subyek mampu menjawab benar kurang dari 56% dari seluruh pertanyaan.
5. Sistem Pengukuran : Ordinal

## 4.6 Variabel yang Diukur

### A. Jenis Kelamin

1. Jenis kelamin adalah karakter seksual responden
2. Cara ukur : Angket
3. Alat ukur : Kuesioner
4. Hasil ukur : 1.0 - Laki-laki  
2.0 - Perempuan

5. Skala ukur : Nominal

### **B. Umur**

1. Umur adalah usia yang dihitung dari saat lahir responden sehingga ke SMP
2. Cara ukur : Angket
3. Alat ukur : Kuesioner
4. Hasil ukur : 1.0 - 11 tahun  
2.0 - 12 tahun  
3.0 - 13 tahun  
4.0 - 14 tahun  
5.0 - 15 tahun  
6.0 - 16 tahun
5. Skala ukur : Nominal

### **C. Kelas**

1. Tingkat jenjang SMP
2. Cara ukur : Angket
3. Alat ukur : Kuesioner
4. Hasil ukur : 1.0 - Kelas VII  
2.0 - Kelas VIII  
3.0 - Kelas IX
5. Skala ukur : Ordinal

### **D. Pendidikan Ayah dan Ibu**

1. Pendidikan adalah ilmu yang diterima oleh Ayah dan Ibu responden
2. Cara ukur : Angket
3. Alat ukur : Kuesioner
4. Hasil ukur : 1.0 - SD

- 2.0 – SMP  
 3.0 – SMA  
 4.0 – Kuliah
5. Skala ukur : Ordinal

#### 4.7 Pengelohan dan Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, semua data dicatat dan diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Pengelohan data hasil penelitian ini diformasikan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. *Editing*

Untuk melengkapi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian

2. *Coding*

Untuk mengkuantifikasi data kualitatif atau membedakan aneka karakter. Pemberian kode ini sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual atau dengan menggunakan computer.

3. *Cleaning*

Pemeriksaan data yang sudah dimasukkan ke dalam program computer untuk menghindari terjadinya kesalahan pada pemasukan data.

4. *Saving*

Penyimpanan data untuk dianalisis

5. Analisis data

Analisis data yang diperoleh dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan program komputer SPSS.

#### 4.8 Rencana Waktu dan Rincian Biaya

Table 4.1 Rencana Waktu dan Tahapan kegiatan Penelitian

Kegiatan	Tahun 2016									
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Bimbingan dan pembuatan proposal										
Validasi Kuesioner										
Seminar Proposal										
Penelitian lapangan										
Bimbingan, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian										
Presentasi Hasil Penelitian										

Tabel 4.2 Pengeluaran dan Perencanaan Biaya

Kegiatan	Pengeluaran
Pembuatan proposal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport</li> <li>• Printing</li> </ul>	Rp 140.000,00
Validasi Kuesioner: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Print Kuesioner</li> <li>• Cinderamata kepada pihak sekolah</li> <li>• Cinderamata pada siswa/i SMP AS Shafi'iyah</li> <li>• Transport</li> </ul>	Rp 15.000,00 Rp 60.000,00 Rp 60.000,00 Rp 30.000,00
Seminar Proposal	Rp 30.000,00



• Print Hasil Proposal	
Penelitian lapangan	
• Print & Photocopy Kuesioner	Rp 225.000,00
• Cinderamata	Rp 200.000,00
• Penyuluhan kepada siswa/i SMP Harapan Mandiri mengenai Demam Berdarah Dengue	Rp 100.000,00
• Transport	Rp 100.000,00
Bimbingan, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian	Rp 100.000,00
Presentasi Hasil Penelitian	Rp 150.000,00
Total	Rp 1.210.000,00

#### 4.9 Etika Penelitian

Penelitian menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, maka hakekatnya sebagai manusia harus dilindungi dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam pertimbangan etik, yaitu responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah ia bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa ada sanksi apapun. Agar tidak menimbulkan penderitaan bagi responden, peneliti harus memberikan penjelasan dan informasi secara lengkap dan rinci serta bertanggungjawab jika terjadi sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini pada responden. Responden harus diperlakukan secara baik sebelum, selama dan sesudah penelitian. Responden tidak boleh didiskriminiasikan jika menolak untuk melanjutkan subjek penelitian. Data yang diperoleh harus dijaga kerahasiaannya.

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Harapan Mandiri Jl. Brigjen. Zein Hamid No. 40, Kelurahan Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor, Medan.

##### 5.1.2 Karakteristik Responden

Berikut adalah tabel-tabel yang mendeskripsikan karakteristik responden dalam penelitian ini.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	N=222	%
11	12	5.4
12	50	22.5
13	79	35.6
14	75	33.8
15	5	2.3
16	1	0.5

Dari tabel 5.1, terlihat bahwa dari keseluruhan 222 responden, didapati responden terbanyak ialah responden dengan usia 13 tahun dengan total responden 79 responden (35.6%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

<b>Kelas</b>	<b>N=222</b>	<b>%</b>
7	64	28.8
8	71	32.0
9	87	39.2

Dari tabel 5.2, terlihat bahwa responden terbanyak ialah responden dari kelas 9 dengan total 87 responden (39.2%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>N=222</b>	<b>%</b>
<b>Laki-laki</b>	102	45.9
<b>Perempuan</b>	120	54.1

Dari tabel 5.3, terlihat bahwa responden terbanyak adalah responden perempuan dengan total 120 responden (54.1%) dan laki-laki dengan total 102 responden (45.9%).

Tabel 5.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Responden

<b>Pendidikan</b>	<b>N=222</b>	<b>%</b>
<b>SD</b>	8	3.6
<b>SMP</b>	26	11.7
<b>SMA</b>	97	43.7
<b>Kuliah</b>	91	41.0

Dari tabel 5.4, terlihat bahwa responden terbanyak ialah ibu responden dengan tingkat pendidikan SMA dengan total 97 responden (43.7%).

### 5.1.3 Hasil Analisa Data

#### 5.1.3.1 Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan

Data lengkap distribusi jawaban responden untuk setiap pertanyaan mengenai pengetahuan Anak SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan diri dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Pengetahuan Tiap Pertanyaan tentang Kebersihan Diri

No.	Item Pertanyaan	Pengetahuan					
		Benar		Kurang Tepat		Salah	
		N	%	N	%	N	%
1	Pengertian kebersihan diri	188	84.7	31	14	3	1.4
2	kesan dari kebersihan diri yang kurang baik	182	82	28	12.6	12	5.4
3	Penyakit yang mudah dijangkiti akibat kd yang buruk	200	90.1	18	8.1	14	1.8
4	Cara menjaga kebersihan diri	190	85.6	31	14	1	0.5
5	Apakah pernah diajar tentang kebersihan diri	217	97.7	1	0.5	4	1.8
6	Cuci tangan pada masa yang diperlukan	157	70.7	64	28.8	1	0.5
7	Cara Cuci tangan yang benar	177	79.7	34	15.3	11	5
8	Pengunaan sabun dan air saat cuci tangan	201	90.5	1	0.5	20	9
9	Frekuensi mandi	217	97.7	2	0.9	3	1.4
10	Apakah dipakai saat mandi	189	85.1	32	14.4	1	0.5
11	Kebiasaan ganti pakaian dalam	185	83.3	29	13.1	8	3.6
12	Frekuensi cuci rambut	200	90.1	22	9.9	0	0
13	Apakah dipakai saat cuci rambut	219	98.6	1	0.5	2	0.9
14	Pemakaian kondisioner	124	55.9	84	37.8	14	6.3
15	Frekuensi sikat gigi	198	89.2	23	10.4	1	0.5
16	Frekuensi penggantian sikat gigi	177	79.7	28	12.6	17	7.7
17	Durasi sikat gigi	41	18.5	75	33.8	106	47.7
18	Frekuensi potong kuku	177	79.7	43	19.4	2	0.9
19	Cara potong kuku	214	96.4	1	0.5	7	3.2
20	Cara potong Kuku yang benar	195	87.8	24	10.8	3	1.4

Berdasarkan tabel 5.5, pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan benar oleh responden adalah pertanyaan nomor 13 tentang apakah yang dipakai oleh responden ketika mencuci rambut yaitu 219 responden (98.6%) sedangkan pertanyaan

yang paling sedikit dijawab dengan benar adalah pertanyaan nomor 17 mengenai durasi sikat gigi oleh responden yaitu 41 responden (18.5%).

### 5.1.3.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 5.6 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Kebersihan Diri

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>N=222</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Baik</b>	210	94.6
<b>Cukup</b>	12	5.4
<b>Kurang</b>	-	-

Berdasarkan hasil ujian pengetahuan pada tabel 5.6, gambaran pengetahuan diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari hasil penelitian, diperoleh kelompok responden tertinggi memiliki gambaran pengetahuan baik yaitu sebanyak 210 orang (94.6%) dan kelompok terendah dengan kategori pengetahuan cukup yaitu 12 orang (5.4%).

### 5.1.3.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelas

Tingkat pengetahuan responden juga dideskripsikan berdasarkan karakteristik responden yaitu jenis kelamin dan kelas. Sebaran distribusi berupa frekuensi.

Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan anak SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan diri dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengetahuan	Laki-laki		Perempuan	
	N	%	N	%
<b>Baik</b>	93	41.9	117	52.7
<b>Cukup</b>	9	4.0	3	1.4
<b>Kurang</b>	-	-	-	-
<b>Total</b>	102	45.9	120	54.1

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa responden perempuan yang memiliki pengetahuan baik adalah yang terbanyak yaitu 117 orang (52.7%) manakala responden laki-laki yang memiliki pengetahuan baik adalah yang terbanyak 93 orang (41.9%).

Disrtibusi frekuensi gambaran pengetahuan anak SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan diri berdasarkan kelas

Tabel 5.8 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Kelas

Pengetahuan	7		8		9	
	N	%	N	%	N	%
<b>Baik</b>	63	28.3	67	30.2	80	36.0
<b>Cukup</b>	1	0.5	4	1.8	7	3.2
<b>Kurang</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	64	28.8	71	32.0	87	39.2

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dilihat bahwa responden kelas 9 SMP Harapan Mandiri yang memiliki pengetahuan yang baik adalah tertinggi yaitu 80 orang (36%).

Table 5.9 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

	SD		SMP		SMA		Kuliah	
	N	%	N	%	N	%	N	%
<b>Baik</b>	8	3.6	23	10.3	92	41.4	87	39.2
<b>Cukup</b>	-	-	3	1.4	5	2.3	4	1.8
<b>Kurang</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	8	3.6	26	11.7	97	43.7	91	41.0

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden baik dengan pendidikan ibu yang lebih tinggi.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Analisa Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik penelitian ini, diketahui bahwa responden jenis kelamin adalah laki-laki yaitu sebanyak 102 responden (45.9%) dan perempuan sebanyak 120 responden (54.1%) (Tabel 5.3). Sedangkan jumlah responden menurut kelas dari kelas 7 sebanyak 64 responden (28.8%), kelas 8 sebanyak 71 responden (32%) dan kelas 9 sebanyak 87 responden (39.2%).

### 5.2.2 Gambaran Pengetahuan

Dengan mengetahui sebaran jawaban responden pada pertanyaan yang menilai pengetahuan responden diperoleh gambaran pengetahuan responden adalah baik yaitu sebanyak 210 orang (94.6%), kemudian diikuti dengan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 12 orang (5.4%) dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang tidak dijumpai.

Terdapat enam parameter yang diukur dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang kebersihan diri secara umum dengan lima pertanyaan pertama diikuti dengan

kebersihan tangan, kulit, rambut, gigi dan kuku dengan tiga pertanyaan setiap parameter. Keseluruhannya kebersihan diri respondendinyatakan baik, tetapi kebersihan gigi anak SMP Harapan Mandiri tidak memuaskan.

Dari tabel 5.7, dapat dilihat bahwa sebanyak 188 responden (84.7%) mengetahui pengertian dari kebersihan diri dan 182 responden (82%) mengetahui akibat dari kebersihan diri yang kurang baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan 200 responden khawatir terhadap penyakit yang bisa dijangkiti dengan kebersihan diri yang kurang baik serta 190 responden (85.6%) mengetahui cara menjaga kebersihan diri. Dari hasil tersebut dilihat rata-rata responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 210 responden 94.6% dari total responden 222 orang.

Dari tabel 5.8, didapati bahwa mayoritas tingkat pengetahuan antara responden dari kelas 7, 8 dan 9 sama yaitu berpengetahuan baik. Hal ini menunjukkan tidak ada banyak perbedaan antara responden tiap kelas karena responden diajarkan tentang kebersihan diri dan responden memperhatikan apabila diajar, karena hal ini juga yang menyebabkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik terhadap kebersihan diri.

Penelitian untuk mengetahui perbedaan praktek kebersihan diri antara anak laki-laki dan perempuan dengan sampel sebanyak 757 dilakukan di 5 daerah, India. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak laki-laki (65.1%) dijangkiti infeksi cacangan lebih daripada anak perempuan (57.3%). Di penelitian ini, pengetahuan responden perempuan (52.7%) lebih baik dibanding responden laki-laki (41.9%)<sup>25</sup>. Kedua penelitian ini, menunjukkan hasil yang sejajar dimana tingkat pengetahuan responden perempuan lebih baik dari responden laki-laki.

Dari penelitian yang dilakukan di lima buah sekolah dasar menunjukkan hasil bahwa 326 (61.7%) siswa mempunyai kebersihan tangan yang baik.<sup>28</sup> Pada penelitian ini, 80.3% responden mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang kebersihan tangan. 177 (79.7%) responden mengetahui cara mencuci tangan yang benar dan 157 (70.7%)



responden tahu kapan seharusnya mencuci tangan. Perbedaan hasil pada kedua penelitian ini, mungkin disebabkan oleh sampel yang digunakan yaitu siswa sekolah dasar dan siswa SMP di penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan di daerah perincian di India dengan 512 responden yang berumur 8 dan 9 yang bersekolah di sekolah swasta menunjukkan hasil bahwa 3% responden yang sikat gigi lebih dari dua kali sehari dan 31% yang sikat gigi dua kali sehari, 90% responden mandi menggunakan air dan sabun dan 78% responden yang mencuci tangan menggunakan air dan sabun.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini, 89,2% menyikat gigi dua atau lebih dari dua kali sehari. 85.1% responden mandi menggunakan sabun dan air dan 0.5% responden yang hanya menggunakan air untuk mandi. Bagi cuci tangan 90.5% responden menggunakan air dan sabun dan hanya 9% yang menggunakan air. Namun hanya 41 (18.5%) responden yang mengetahui durasi yang benar menyikat gigi. Kedua penelitian menunjukkan responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup untuk kebersihan gigi. Hal ini mungkin disebabkan oleh responden yang berpendapat bahwa menyikat gigi lebih lama atau lebih sering akan menjadikan gigi lebih bersih dan responden tidak diajar secara terperinci tentang cara menyikat gigi yang benar.

Pada penelitian yang dilakukan di kawasan perdesaan, India dengan 400 responden menunjukkan hasil bahwa 92% responden mencuci rambut lebih dari 3 kali seminggu dan 6% responden mencuci rambut kurang dari 3 hari seminggu. Hasil penelitian ini sejajar dengan penelitian yang dilakukan di SMP Harapan Mandiri dengan 200 (90.1%) dari 222 responden yang mencuci rambut lebih dari 3 kali seminggu dan hanya 22 (9.9%) responden yang mencuci rambut kurang dari 3 kali seminggu.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua terhadap status kebersihan mulut dan gigi anak jalanan di Makassar, Indonesia, menunjukkan hasil bahwa 68.3% anak dengan ibu yang tidak

bersekolah mempunyai kebersihan mulut dan gigi yang buruk. Pada penelitian ini, responden dengan ibu yang berpendidikan SMA dan Kuliah mempunyai pengetahuan yang lebih baik dari responden dengan ibu yang berpendidikan SD dan SMP. Kedua penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ibu mempunyai peran dalam tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan diri.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan anak SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan diri tergolong kedalam tingkat pengetahuan baik.
2. Tingkat pengetahuan anak SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan tangan, kulit, rambut dan kuku baik, namun, tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi cukup.

#### **6.2 Saran**

1. Pihak sekolah dan ibu bapak harus mengajari anak-anak sekalian tentang kebersihan diri, cara menjaga kebersihan diri, efek dan penyakit-penyakit yang bisa dijangkiti akibat kebersihan diri yang kurang baik.
2. Pihak sekolah dan ibu bapak harus memastikan pengajaran tentang kebersihan diri yang diajar di rumah dan sekolah diamalkan oleh anak-anak sekalian.
3. Bagi pemerintah dan dinas kesehatan hendaklah mengadakan promosi dan pelatihan tentang kebersihan diri untuk masyarakat umum agar pengetahuan masyarakat tentang kebersihan diri menjadi baik dan masyarakat dapat mengurangi resiko terjangkitnya penyakit.

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memperbanyak responden dan melakukan penelitian di sekolah-sekolah lain di perdesaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa siswi di sekolah tersebut serta membandingkan hasilnya.